

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecamatan Sukasari melingkupi empat kelurahan yaitu kelurahan Isola, kelurahan Sarijadi, kelurahan Sukarasa dan kelurahan Gegerkalong. Pada tahun 2018 Kecamatan Sukasari memiliki 177 UMKM yang terdaftar dan tersebar di 4 kelurahan dengan jumlah masing-masing kelurahan yaitu Isola 22, Sarijadi 29, Sukarasa 11 dan Gegerkalong 115 lalu terbagi menjadi 3 golongan yaitu mikro, kecil dan menengah dengan jumlah masing-masing 148, 22 dan 7.

Seksi Ekonomi dan Pembangunan (EKBANG) yang berada di Kecamatan Sukasari dan di pimpin oleh ibu Hurriyyah Rahmawati memiliki fungsi dan tugas menangani rencana pembangunan daerah sebagai dimaksud dalam PERWAL Kota Bandung No.1407 tahun 2016 pada pasal 10 ayat 3e, 3f dan 3g, yang sangat bersangkutan terhadap UMKM dalam hal menyusun data dan materi lingkup ekonomi dan pembangunan, selain belum adanya sistem informasi sebaran UMKM yang dapat menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan. Saat ini informasi data masih berbentuk tabel yang dimana akan sulit mengidentifikasi pola sebaran UMKM dalam lingkup Kecamatan Sukasari.

Pemimpin kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota ialah seorang camat, selain sebagai perangkat daerah camat juga berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan, berada di bawah, dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah kabupaten atau kota. Saat ini pemimpin yang berada di Kecamatan Sukasari ialah bapak Sarjani Saleh, dalam melakukan

pengawasan terhadap UMKM yang berada di Kecamatan Sukasari dilakukan dengan melihat laporan yang berbentuk tabel, sehingga keadaan tersebut membutuhkan waktu untuk memahami sebaran UMKM di Kecamatan Sukasari.

Sistem informasi yang cepat dan akurat sangat diperlukan oleh kepala seksi EKBANG dan oleh Camat karena informasi sebaran UMKM di Kecamatan Sukasari masih sulit dipahami dan membutuhkan waktu. Pendekatan teknologi diharapkan dapat mempermudah informasi yang diterima terkait sebaran UMKM di Kecamatan Sukasari. Dalam kondisi seperti ini adanya Sistem Informasi Sebaran UMKM dapat menyediakan data atribut suatu objek spasialnya.

Dengan permasalahan yang ada, Sistem Informasi dapat menjadi alternatif solusi, dimana keberadaan sistem ini dapat digunakan untuk mencari dan mendapatkan informasi yang cepat mengenai sebaran UMKM di Kecamatan Sukasari. SIG diharapkan juga dapat menjadi sarana pendukung dalam pengambilan keputusan dan pelaporan data sebaran UMKM.

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu dengan dibangunnya sistem informasi geografis di Kecamatan Sukasari dapat mempermudah kepala seksi EKBANG dan Camat melakukan pengawasan ataupun dalam penyusunan data dan bahan materi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dijelaskan pada latar belakang masalah maka rumusan masalah yang akan dikaji ialah membangun Sistem Informasi Geografis Penyebaran UMKM di Kecamatan Sukasari.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengawasi pola sebaran UMKM dan untuk memecahkan masalah tentang jenis usaha yang sama dalam jarak yang berdekatan dengan membangun sebuah sistem informasi geografis sebaran UMKM di Kecamatan Sukasari.

Tujuan yang akan dicapai ialah :

1. Membantu kepala seksi ekonomi dan pembangunan dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap sebaran UMKM dalam lingkup Kecamatan Sukasari.
2. Memudahkan dan membantu Camat dalam memperoleh informasi tentang sebaran UMKM.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengambilan data difokuskan pada data UMKM yang ada di Kecamatan Sukasari.
2. Daerah yang dilakukan penelitian yaitu di Kecamatan Sukasari yang meliputi 4 Kelurahan, yaitu:
 1. Kelurahan Isola
 2. Kelurahan Sarijadi
 3. Kelurahan Sukarasa
 4. Kelurahan Gegerkalong
3. Data yang dipakai dalam pengolahan aplikasi ini adalah dokumen-dokumen dari Seksi Ekonomi dan Pembangunan di Kecamatan Sukasari.
4. SIG yang dibangun hanya memberikan informasi UMKM di Kecamatan Sukasari.
5. Data Spasial (Keruangan)

Data Spasial adalah data yang menunjukkan letak suatu objek di permukaan bumi. Data spasial yang digunakan berupa marker titik (point) lokasi UMKM di Kecamatan Sukasari.
6. Data Non-Spasial (Atribut)

Data Atribut adalah data yang terdapat pada data spasial yang berupa informasi-informasi yang dimiliki objek tersebut. Data atribut menjelaskan informasi UMKM di Kecamatan Sukasari, yaitu informasi nama perusahaan, nama pemilik, kelurahan, jenis usaha, jumlah karyawan, omset, tahun berdiri dan data-data yang menjelaskan informasi UMKM di Kecamatan Sukasari.
7. Sistem ini menggunakan layer batas Kelurahan yang membentuk peta sebaran UMKM di Kecamatan Sukasari.

8. SIG ini dapat dijalankan di berbagai sistem operasi seperti : Windows, Linux dan sistem operasi yang lainnya.
9. Pengguna yang menggunakan SIG ini antara lain :
 1. Admin
User yang bertugas mengelola sistem informasi geografis sebaran UMKM.
Yang bertugas menjadi Super Admin adalah petugas Bidang Ekonomi dan Pembangunan.
 2. Pengunjung
Pengunjung adalah user hanya ingin melihat data sebaran UMKM yang ada di Kecamatan Sukasari.
10. Aplikasi yang digunakan untuk membangun SIG ini adalah :
 1. ArcGIS
 2. Google Earth

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang diterapkan berupa metode kuantitatif, karena penjabaran latar belakang masalah berawal dari yang umum menjadi masalah yang lebih khusus. Berikut adalah metode pengumpulan data dan pembangunan perangkat lunak:

1.6 Metode Pengumpulan data

Teknik – teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Dilakukan wawancara dalam penelitian ini kepada petugas yang berhubungan dengan UMKM yang berada di lingkungan Kecamatan Sukasari.

b. Observasi

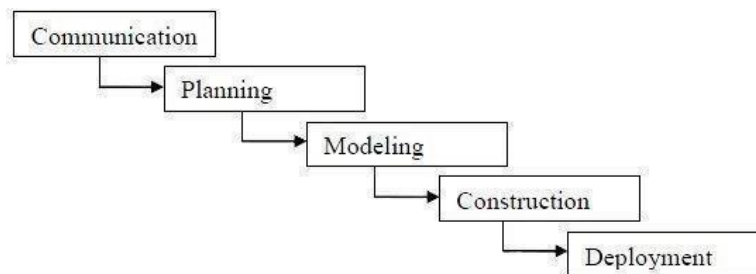
Pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap mengumpulkan data UMKM di Kecamatan Sukasari

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data-data dokumentasi yang sudah ada dan merekam atau menulis pernyataan yang diberikan oleh petugas Kecamatan Sukasari.

1.7 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall*. Suatu metode yang proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian.



Gambar 1-1 Metode Waterfall

d. Communication

Tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan Camat dan juga jajarannya yang berada di Kecamatan sukasari.

e. Planning

Proses yang menerjemahkan syarat atau kebutuhan ke dalam sebuah representasi software yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum dimulai pemunculan kode sehingga dapat dimengerti.

f. Modeling

Tahap menerjemahkan data yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

g. Construction

Proses pengujian berfokus pada logika internal software, memastikan bahwa

semua pernyataan sudah diuji, dan pada eksternal fungsional, yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil kebutuhan.

h. Deployment

Tahap di mana suatu perangkat lunak yang sudah selesai mendapatkan perawatan perangkat lunak secara berkala, perbaikan software, evaluasi software dan pengembangan software berdasarkan umpan balik yang diberikan agar sistem dapat tetap berjalan dan sesuai dengan fungsinya.

1.8 Deskripsi Umum Sistem

Deskripsi system yang akan di bangun adalah:

1. Terdapat peta suatu daerah/wilayah tertentu.
2. Terdapat simbol yang menggambarkan objek tertentu.
3. Terdapat indeks warna agar informasi yang ditampilkan dapat terlihat jelas.

1.9 Sistematika Penulisan

Penyusunan penulisan proposal ini dibagi menjadi 5 bab yang disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, deskripsi umum sistem, review literatur, jadwal dan tempat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori – teori dan pembahasan berbagai konsep dasar yang berkaitan Sistem management Produksi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi pemaparan analisis sistem yang bersangkutan dengan Sistem management Produksi

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan mengenai implementasi perangkat lunak, implementasi aplikasi, implementasi antarmuka, serta pengujian terhadap sistem. Analisis kebutuhan data, analisis kebutuhan fungsional, dan analisis kebutuhan non fungsional. Hasil dari analisis tersebut digunakan untuk melakukan perancangan perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang penarikan kesimpulan yang diperoleh dari bab – bab sebelumnya terutama keterkaitan antara masalah yang dihadapi dengan tujuan dari penulia tugas akhir serta memberikan saran – saran yang membangun guna untuk memperbaiki kekurangan baik dalam penulisan maupun alat dalam penulisan tugas akhir.